

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada *possitivisme* guna meneliti populasi atau sampel tertentu guna menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁸⁹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian survey yang tergolong penelitian asosiatif guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya hal tersebut, maka dapat diketahui suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, mengontrol, meramalkan suatu gejala dalam penelitian.⁹⁰

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu motivasi (X1), religiusitas (X2), promosi (X3), lokasi (X4), kualitas pelayanan (X5), dan untuk variabel terikat atau (Y) minat menabung nasabah.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 8

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 15

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Ali Mauludi mengatakan populasi adalah himpunan individu maupun objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁹¹ Populasi pada penelitian ini yaitu nasabah penabung dari PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center sebanyak 14.955. Dari total jumlah nasabah penabung sebanyak 14.955, untuk masing-masing jenis tabungan adalah sebagai berikut: jenis tabungan mudharabah total nasabah penabung sebanyak 8.118 dan untuk jenis tabungan wadiah total nasabah penabung sebanyak 6.837, sehingga total keseluruhan nasabah penabung sebanyak 14.955 nasabah. Dan dari total nasabah penabung sebanyak 14.955 tersebut merupakan informasi yang didapat dari bank.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁹² Sampel yang akan dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu nasabah penabung di PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center. Sampel didapat dari populasi nasabah penabung sejumlah 14.955. Kemudian dari jumlah tersebut dihitung menggunakan rumus slovin dan ketemu 99 sampel yang nanti akan dijadikan responden.

⁹¹Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statiska 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

⁹² Ibid., hlm. 2

Untuk menentukan jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan.⁹³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan presentase 10% sebagai limid kesalahan saat pengambilan sampel, sesuai rumus diatas jumlah sampel dalam populasi adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{14.955}{1 + 14.955 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{14.955}{1 + 14.955 (0,01)}$$

$$n = \frac{14.955}{1 + 149,55}$$

$$n = \frac{14.955}{150,55}$$

$$n. = 99,33..$$

⁹³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2014), hlm 78

Dari hasil perhitungan dengan populasi sebanyak 14.955, maka sampel penelitian berjumlah (n) 99,33 dan dibulatkan menjadi 99.

3. Sampling penelitian

Sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu: *Probability Sampling* yang yaitu teknik pengambilan sampel guna memberi peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk semua populasi yang dijadikan sampel.

Pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memandang status nasabah penabung yang berada di PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center. Dalam hal ini, meskipun latar belakang atau status nasabah penabung berbeda semua sampel tetap memiliki kesempatan yang sama. Nasabah yang berhak mengisi angket tersebut adalah nasabah yang sudah ditanya oleh peneliti apakah nasabah tersebut merupakan nasabah penabung atau bukan. Alasan lain pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dikarenakan dalam ilmu statistik apabila menggunakan analisis regresi linier berganda maka tidak ada pemisahan nasabah berdasarkan variabel-variabel bebas.

C. Sumber Data, Variabe, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik itu kuantitatif atau kualitatif yang menunjukkan fakta.⁹⁴ Sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Data Primer

Merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan menyebarkan kuesioner atau angket secara sistematis dilokasi penelitian.⁹⁵ Data yang digunakan penulis yaitu data hasil kuesioner yang sudah disebar dan sudah diisi oleh nasabah penabung PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center yang kemudian diolah.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang mendukung pembahasa teori yang diperoleh dari pihak ketiga.⁹⁶ Diperoleh dari buku, jurnah, web resmi yang mendukung penelitian.

⁹⁴ Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 64

⁹⁵ Ibid., hlm. 42

⁹⁶ Husen Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 42

2. Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi (X1), religiusitas (X2), Promosi (X3), Lokasi (X4), Kualitas Pelayanan (X5).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain.⁹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat menabung (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert guna mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang. Dengan skala likert ini, maka setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Dan indikator variabel tersebut dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁹⁸ Dibawah ini merupakan skala likert yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian:

Tabel 3. 1
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	SangatSetuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁹⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 10

⁹⁸ Ibid., hlm. 38-39

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala maupun fenomena yang diteliti yang ada pada objek penelitian secara seksama, cermat, dan teliti serta sistematis.⁹⁹

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden penelitian sehingga peneliti memperoleh data lapangan untuk memecahkan pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam rangka memberikan bukti atau suatu keterangan misalnya dalam bentuk (gambar, kutipan, dan bahan referensi).¹⁰¹

⁹⁹ Ibid., hlm. 137

¹⁰⁰ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.

¹⁰¹ <https://kbbi.web.id/dokumentasi>, diakses 7 April 2021 pukul 22.00

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif guna menjelaskan atau menggambarkan penelitian responden dari distribusi item masing-masing variabel. Data yang sudah terkumpul, akan diedit dan ditabulasikan dalam tabel lalu dibahas secara deskriptif.

Statistik deskriptif adalah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti bentuk tabel atau grafik disertai dengan penjelasan karakteristik tertentu dari data tersebut meliputi mean, median, modus atau simpangan baku (standar deviasi).¹⁰²

Untuk mendukung hasil penelitian, peneliti memerlukan beberapa teknis analisis data dengan beberapa uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antar skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan (nilai r_{tabel}). Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka pertanyaan yang

¹⁰² Ali Mauludi, *Teknik Belajar....*, hlm. 5

digunakan dalam penelitian dianggap valid. Sedangkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka pertanyaan dianggap tidak valid.¹⁰³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁰⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cornboach's*. Ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cornboach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cornboach's* 0,21 – 0,40 berarti sedikit reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cornboach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cornboach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cornboach's* 0,81 -1,00 berarti sangat reliabel

¹⁰³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro 2006), hlm. 53

¹⁰⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 55

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual penelitian adalah normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.¹⁰⁵

b. Uji Multikolonearitas

Tujuan uji multikolonearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah (multikol). Dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Pedoman suatu regresi yang bebas multikol adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan mempunyai *TOLERANCE* > 10 .¹⁰⁶

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

¹⁰⁵ Ibid., hlm.160

¹⁰⁶ Ibid., hlm. 105-106

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedasitas karena dapat menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana :

Y = minat menabung

a = konstanta

X_1 = motivasi

X_2 = religiusitas

X_3 = promosi

X_4 = lokasi

X_5 = kualitas pelayanan

b = koefisien regresi yakni besarnya perubahan yang terjadi

pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (X)

e = kesalahan prediksi

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian atau *analysis of variance* (ANOVA). Jika nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol, sedangkan jika nilai f statistik rendah maka akan menerima nilai nol karena variabel independent nya sedikit menjelaskan variasi variabel dependent disekitar rata-ratanya.¹⁰⁷

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Kemudian untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa baik garis regresi yang sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*).¹⁰⁸ Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Misal nilai R^2 mendekati angka nol maka variabel Y secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel X.

¹⁰⁷ Agus Widarjono, *Analisis Statistka Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 23

¹⁰⁸ Ibid., hlm. 19

F. Definisi Konsep dan Operasional

Pada skripsi ini definisi konsep dan operasional sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X_1) secara konseptual adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X_1 : Motivasi

$X_{1.1}$: Motivasi Intrinsik

$X_{1.1.1}$: Saya bersemangat jika menabung di Bank BSI KK
Tulungagung Trade Center

$X_{1.1.2}$: Saya menyisihkan sedikit uang agar bisa menabung di
Bank BSI Syariah KK Tulungagung Trade Center

$X_{2.1}$: Motivasi Ekstrinsik

$X_{1.2.1}$: Saya bertransaksi di Bank BSI KK Tulungagung Trade
Center karena ada rekomendasi dari keluarga

$X_{1.2.2}$: Saya mau bertransaksi di Bank BSI KK Tulungagung Trade
Center karena melihat promosinya yang menarik

2. Variabel Religiusitas (X_2) secara konseptual adalah keyakinan praktik beragama, pengalaman, pengetahuan agama, pengamalan. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X_2 : Religiusitas

$X_{2.1}$: Keyakinan (*Religious Belief*)

$X_{2.1.1}$: Saya meyakini adanya Dzat Allah yang mengatur seluruh
Alam

$X_{2.1.2}$: Saya meyakini adanya kematian setelah kehidupan

X2.2 : Praktik Agama (*Religious Practice*)

X2.2.1 : Saya selalu menunaikan shalat tepat waktu

X2.2.2 : Saya berpenampilan sesuai syariat Islam

X2.3 : Pengalaman (*Religious Feelings*)

X2.3.1 : Saya menjauhi larangan Allah dan mentaati perintah Allah

X2.3.2 : Saya menghindari perkara yang haram

X2.4 : Pengetahuan Agama (*Religious Knowledge*)

X2.4.1 : Riba dilarang oleh Agama

X2.4.2 : Bunga bank sama dengan riba

X2.5 : Pengamalan (*Religious Effect*)

X2.5.1 : Saya mengamalkan ajaran Agama Islam secara keseluruhan

X2.5.2 : Perintah Allah diatas segalanya

3. Variabel Promosi (X3) secara konseptual adalah periklanaan (*adversiting*), penjualan (*promotion*), penjualan tatap muka (*personal selling*), publisitas (*publicity*). Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X3 : Promosi

X3.1 : Periklanan (*Adversiting*)

X3.1.1 : Saya mengenal Bank BSI KK Tulungagung Trade Center melalui iklan

X3.1.2 : Iklan Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sangat menarik

X3.2 : Penjualan (*Promotion*)

- X3.2.1 : Produk-Produk yang ditawarkan sangat bervariasi
- X3.2.2 : Produk-Produk Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sesuai kebutuhan masyarakat

X3.3 : Penjualan Tatap Muka (*Personal Selling*)

- X3.3.1 : Saya mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari pegawai Bank BSI KK Tulungagung Trade Center
- X3.3.2 : Pegawai Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sangat kreatif dalam menyampaikan informasi

X3.4 : Publisitas (*Publishing*)

- X3.4.12 : Saya mengetahui lebih jelas produk Bank Syariah dari situs resmi Bank Syariah
- X3.4.2 : Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah melalui sosial media

4. Variabel Lokasi (X4) secara konseptual adalah akses, visibilitas, lalu lintas, lingkungan, kriteria. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X4 : Lokasi

X4.1 : Akses

- X4.1.1 : Akses untuk menuju Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sangat mudah
- X4.1.2 : Lokasi Bank BSI KK Tulungagung Trade Center mudah dijangkau

X4.2 : Visibilitas

X4.2.1 : Lokasi Bank BSI KK Tulungagung Trade Center mudah ditemukan

X4.2.2 : Lokasi Bank BSI KK Tulungagung Trade Center dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan

X4.3 : Lalu Lintas

X4.3.1 : Lokasi Bank BSI KK Tulungagung Trade Center dekat dengan keramaian

X4.3.2 : Bank BSI KK Tulungagung Trade Center dekat dengan kemacetan

X4.4 : Lingkungan

X4.4.1 : Bank BSI KK Tulungagung Trade Center berada di lokasi yang lingkungannya bersih dan nyaman

X4.4.2 : Bank BSI KK Tulungagung Trade Center memiliki tempat parkir yang aman

X4.5 : Kriteria

X4.5.1 : Bank BSI KK Tulungagung Trade Center berada di lokasi yang pas

X4.5.2 : Lokasi Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sangat Strategis

5. Variabel Kualitas Pelayanan (X5) secara konseptual adalah bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reability*), ketanggapan (*responsiviness*), jaminan (*assurance*), perhatian (*emphaty*). Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

X5 : Kualitas Pelayanan

X5.1 : Bukti Fisik (*Tangibles*)

X5.1.1 : Ruang tunggu yang nyaman dan memadai

X5.1.2 : Alat elektronik yang dimiliki Bank BSI KK Tulungagung Trade Center sangat lengkap

X5.2 : Keandalan (*Reability*)

X5.2.1 : Pegawai Bank BSI KK Tulungagung sangat totalitas terhadap nasabah

X5.2.3 : Pegawai Bank BSI KK Tulungagung sangat baik dan cepat dalam melayani nasabah

X5.3 : Ketanggapan (*Responsiviness*)

X5.3.1 : Pegawai Bank BSI KK Tulungagung sangat tanggap terhadap masalah nasabah

X5.3.2 : Pegawai Bank BSI KK Tulungagung membantu kelancaran transaksi yang dilakukan nasabah

X5.4 : Jaminan (*Assurance*)

X5.4.1 : Saya mau bertransaksi di Bank BSI KK Tulungagung Trade Center karena menjamin kerahasiaan dana nasabah

X5.4.2 : Saya bertransaksi di Bank BSI KK Tulungagung Trade

Center karena menjamin kenyamanan nasabah

X5.6 : Perhatian (*Emphaty*)

X5.5.1 : Karyawan Bank BSI KK Tulungagung Trade Center
memberikan pelayanan yang ramah dan penuh perhatian

X5.5.2 : Karyawan Bank BSI KK Tulungagung Trade Center
tidak memandang status sosial dan selalu bersikap sama
kepada semua nasabah

6. Variabel Minat (Y) secara konseptual adalah perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*disire*), keyakinan (*convuction*). Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

Y : Minat

Y.1 : Perhatian (*Attention*)

Y.1.1 : Saya mengetahui lebih dalam tentang produk-produk
tabungan Bank Syariah

Y.1.2 : Saya mengetahui penawaran produk tabungan Bank
Syariah

Y.2 : Ketertarikan (*Interest*)

Y.2.1 : Produk-produk yang ditawarkan sangat menarik

Y.2.2 : Biaya administrasi sangat murah

Y.3 : Keinginan (*Disire*)

Y.3.1 : Saya ingin bermuamalah

Y.3.2 : Saya ingin bertransaksi sesuai syariah

Y.4 : Keyakinan (*Convuction*)

- Y.4.1 : Saya yakin menabung di Bank BSI KK Tulungagung Trade Center akan mendapat Ridho Allah
- Y.4.2 : Saya yakin menabung di Bank BSI KK Tulungagung Trade Center berkah.